

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Hadi (2010, hlm. 1) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sementara itu Strauss dan Corbin (2003, hlm. 4), mengistilahkan bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak boleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, menurut Strauss dan Corbin (2003, hlm. 7) peneliti harus memiliki keterampilan: 1) meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis; 2) mengenai dan menghindari bias; 3) mendapatkan data yang sah dan andal; dan 4) berpikir secara abstrak. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Putra (2012, hlm. 67) mengatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif artinya mencaritemukan makna.

Menurut Sutopo (2010, hlm. 2), penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to*

describe and explore) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Sutopo (2010, hlm. 16), metode ini merupakan sebuah teknik yang lebih menggunakan logika verifikasi untuk menjelaskan data (menemukan lambang klasifikasi data berdasarkan lambang prediksi/ menganalisis data).

Nawawi (1993, hlm. 63) menyebutkan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Ratna (2007, hlm. 39) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dengan kata lain, metode deskriptif analisis digunakan untuk menguraikan kemudian mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan hal-hal yang menjadi pusat perhatian.

Pendeskripsian data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur puisi dan kajian keddiktisan yang terdapat dalam sajak *Kakilangit* pada Majalah *Horison*.

B. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka alat atau instrumen pengumpul data yang utama adalah peneliti sendiri. Menurut Moleong (dalam Sumiyadi dkk, 2015, hlm. 26), peneliti merencanakan penelitian, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, hingga pada akhirnya peneliti harus melaporkan penelitian. Untuk sampai pada pengumpulan data yang akurat, peneliti telah menyusun instrumen pedoman analisis puisi (struktur) yang

didasarkan pada kerangka teori yang telah diuraikan pada kajian teoretis.

Pedoman Analisis Kedidaktisan Puisi dalam Sajak *Kakilangit* (diadaptasi dari Sumiyadi, 2015, hlm. 21).

Butir-butir analisis	Deskripsi analisis
Cara mengungkapkan kedadiktisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengungkapan karya sastra (puisi) Acuan: unsur-unsur puisi menurut Luxemburg (situasi bahasa, tema dan pengembangan tema, penggunaan bahasa dalam puisi, dan bentuk puisi) 2. Penyajian kedadiktisan: menelaah prinsip-prinsip kedadiktisan/pendidikan dalam karya sastra (acuan: penyampaian pengetahuan disajikan secara logis, sistematis, sistemis, fokus, dan kontekstual)
Isi/ungkapan kedadiktisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan kesesuaian isi/ungkapan karya sastra/ film dengan tujuan pendidikan nasional (acuan: UUSPN No.20 Tahun 2003) Butir tujuan pendidikan nasional: Karya sastra berisi materi yang dapat mengembangkan potensi pembaca untuk memiliki <ol style="list-style-type: none"> a. Kekuatan spiritual keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan berakhlak mulia b. Sehat jasmani c. Watak/kepribadian yang bermartabat, mandiri, kreatif, demokratis, tanggung jawab, dan berakhlak mulia d. Kecerdasan/berilmu e. Keterampilan sebagai bekal kecakapan hidup

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menemukan dimensi budaya yang termuat dalam karya sastra/puisi (acuan: dimensi budaya yang lengkap terdiri atas bahasa, ilmu pengetahuan, profesi/pekerjaan, teknologi, seni, sistem/organisasi sosial, dan religi/agama) 3. Menemukan dimensi pengetahuan yang termuat dalam karya sastra/puisi (acuan: dimensi pengetahuan yang terdiri atas pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif) 4. Menemukan pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang menjadi sumber masalah/konflik dan solusi yang diberikan. Ilmu pengetahuan dapat mengacu pada ilmu-ilmu sains, sosial, dan humaniora
Kaidah Penggunaan bahasa	Menelaah bahasa yang digunakan pengarang (acuan: karya sastra/puisi menggunakan bahasa Indonesia standar (mengikuti kaidah struktur/gramatika, EyD, dan kosakata)

Tabel 3.1

Instumen Pengkajian Kedidaktisan Sebuah Karya Sastra

Setelah dikaji kedidaktisannya, peneliti menyusun buku pengayaan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Untuk mengetahui layak tidaknya buku pengayaan yang peneliti susun, peneliti menggunakan instrumen berikut. Instrumen ini diadaptasi dari pedoman penilaian buku pengayaan Puskurbuk Kemendikbud tahun 2014.

INSTRUMEN PENILAIAN
BUKU PENGAYAAN KETERAMPILAN

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat dan kritis buku pengayaan *Memetik Nilai Didaktis dalam Sajak Kakilangit* karya Nita Budi Utami yang telah diberikan peneliti.
2. Berikanlah penilaian terhadap buku pengayaan yang telah Saudara baca dengan pedoman berupa instrumen ini
3. Berikanlah penilaian dengan membubuhkan tanda centang pada kolom di sebelah kanan aspek dengan ketentuan, yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang, dan (1) sangat kurang
4. Saudara dianjurkan untuk menyampaikan komentar berupa saran atau kritik pada kolom tanggapan yang terletak pada posisi paling bawah setiap tabel.
5. Isilah tabel identitas Saudara selaku penilai pada tabel yang telah disediakan peneliti dalam instrumen ini.

A. Komponen Materi/Isi

No	ASPEK	4	3	2	1
1	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional				
2	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia				
3	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA, dan tidak diskriminasi gender				
4	Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat				
5	Materi/isi mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan				

Nita Budi Utami, 2018

KAJIAN KEDIDAKTISAN SAJAK-SAJAK KAKILANGIT PADA MAJALAH SASTRA HORISON (2011-2015) DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI PUISI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	masalah dan mengembangkan jiwa kewirausahaan				
Jumlah Skor					
Tanggapan:					

B. Komponen Penyajian

No	ASPEK	4	3	2	1
1	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami				
2	Penyajian materi/isi merangsang pengembangan karakter, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, aktivitas fisik/psikis, dan penerapan berdasarkan bahan, alat, tahapan kerja				
3	Penyajian materi/isi familiar (intim dengan pembaca), dan menyenangkan				
Jumlah Skor					
Tanggapan:					

C. Komponen Bahasa

no	ASPEK	4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan etis, estetis, dan komunikatif (sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca sasaran), fungsional, kontekstual,				

Nita Budi Utami, 2018

KAJIAN KEDIDAKTISAN SAJAK-SAJAK KAKILANGIT PADA MAJALAH SASTRA HORISON (2011-2015)
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI PUISI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	efektif, dan efisien				
2	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku				
Jumlah skor					
Tanggapan:					

D. Komponen Grafika

no	ASPEK	4	3	2	1
1	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi				
2	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi				
Jumlah skor					
Tanggapan					

E. Pernyataan dan Data Diri Penilai

Dengan ini saya menyatakan bahwa buku pengayaan <i>Memetik Nilai Didaktis dalam Sajak Kakilangit</i> karya Nita Budi Utami Layak/ Tidak layak * untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik SMA *coret salah satu		
Nama lengkap		..., Mei 2018
Status		Penilai,

Nita Budi Utami, 2018

KAJIAN KEDIDAKTISAN SAJAK-SAJAK KAKILANGIT PADA MAJALAH SASTRA HORISON (2011-2015) DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI PUISI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keahlian		
----------	--	--

Tabel 3.2

Instrumen Penilaian Buku Pengayaan

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sajak-sajak *Kakilangit* pada Majalah *Horison* dengan kurun waktu 2011-2015. Sajak ini ditulis oleh para siswa sekolah tingkat menengah atas. Adapun alasan pemilihan data pada Majalah *Horison*, yaitu sajak *Kakilangit* adalah karena sajak *Kakilangit* merupakan kumpulan puisi terpilih karya siswa sekolah menengah yang diseleksi oleh redaktur sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi. Selain itu, didalamnya memuat nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Rentang waktu pengumpulan data yang akan dianalisis merupakan puisi mutakhir selama lima tahun ke belakang dari masa penelitian ini dilakukan. Puisi yang dianalisis berjumlah delapan buah. Hal itu didasarkan pada teori Luxemburg yang mengungkapkan bahwa puisi didasarkan pada tiga hal, yaitu siapa yang berbicara, siapa yang diajak berbicara, dan tema atau apa yang dibicarakan. Judul puisi yang dianalisis adalah Puisi “Tuhan” karya Dwi Puji Lestari, Puisi “Sebentang Kain Penghantar Doa” karya Lusiana Sari, Puisi “Terima Kasih Guruku” karya M. Azhar Pahlevi, Puisi “Sekolah di Surga” karya Maulida Azrina, Puisi “Sang Pahlawan” karya Rendra Ari, Puisi “Manzilah Rindu” karya M. Maniro, “Puisi Pahlawan” karya Ayu Larasati, dan Puisi “Untuk Tuhan” karya S.N.Khoiriyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh data. Langkah-langkah itu adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan penelusuran data berupa puisi yang ada pada sajak *Kakilangit* di Majalah *Horison* periode 2011-2015.
2. Peneliti mengadakan penyeleksian terhadap data yang diperoleh. Data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyeleksian data.
3. Peneliti membaca kritis data itu.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. menentukan objek penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah sajak-sajak *Kakilangit* yang terdapat dalam Majalah *Horison* dengan periode waktu 2011-2015. Karya yang dipilih adalah karya siswa SMA.

2. menganalisis puisi

Sebelum menemukan nilai-nilai didaktis, peneliti menganalisis struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam sajak-sajak *Kakilangit*. Setelah selesai menentukan struktur puisi tersebut, peneliti mulai mengkaji nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam puisi tersebut.

3. mendeskripsikan hasilnya

Dalam tahap ini, peneliti mulai mendeskripsikan hasil dari tahapan sebelumnya, yaitu menganalisis puisi. Pendeskripsian ini akan dituliskan secara rinci pada Bab IV

4. menyusun buku pengayaan

Setelah proses mendeskripsikan data selesai, peneliti menyusun buku pengayaan yang berkaitan dengan apresiasi puisi. Sebagai bahan pertimbangan, penyusunan bahan ajar ini akan melibatkan dua orang, yaitu dosen dan praktisi/guru. Tugasnya adalah menilai kelayakan buku pengayaan yang telah disusun.

5. menulis laporan hasil penelitian secara keseluruhan

Setelah semua tahapan selesai dilakukan, peneliti akan menulis laporan hasil penelitian secara menyeluruh melalui proses bimbingan.

Nita Budi Utami, 2018

*KAJIAN KEDIDAKTISAN SAJAK-SAJAK KAKILANGIT PADA MAJALAH SASTRA HORISON (2011-2015)
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI PUISI DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu